

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan seperti sekarang ini tidak terlepas dari perkembangan zaman yang semakin maju. Adanya tuntutan di dalam dunia pendidikan untuk senantiasa meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat diperoleh, sehingga dengan kualitas yang dimiliki akan mampu bersaing dengan yang lainnya.

Pendidikan tidak terlepas dari apa yang dinamakan dengan belajar. Secara sederhana belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak bisa menjadi bisa. Melalui kegiatan pembelajaran, selalu diupayakan agar potensi peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga menjadikan peserta didik menjadi pandai bercakap dan berilmu. Ilmu dan kecakapan yang dimaksud merupakan pengetahuan yang umumnya dilihat berdasarkan prestasi belajar. Prestasi belajar menjadi tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran. Artinya bahwa keberhasilan proses pembelajaran dapat diukur oleh tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik pada suatu lembaga pendidikan.

Menurut Muhammad Fathurrohman (dalam Prayoga, 2016:3) “Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan”. Suryabrata (dalam Andri dkk, 2017:415) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah suatu hasil dari tindakan mengadakan penilaian yang dinyatakan dengan angka atau lambang-lambang, dimana semua itu mengenai kemajuan atau hasil belajar peserta didik selama masa tertentu”. Nilai dalam bentuk angka menjadi tolak ukur dalam tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik. Apabila nilai peserta didik sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah maka prestasi belajar dapat dikatakan sudah mencukupi.

Secara hakikat setiap proses pembelajaran semestinya mengharapkan hasil yang maksimal yang mampu menghasilkan manusia yang berkualitas yakni memiliki kecerdasan yang akan menjadikan pribadi yang pandai bercakap dan berilmu. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua peserta didik dapat memperoleh prestasi yang baik dalam belajar. Karena setiap peserta didik tentunya memiliki proses mental internal yang berbeda-beda. Selain itu, dukungan dari keluarga terutama orang tua, masyarakat dan lingkungan tempat peserta didik belajar secara formal yakni sekolah juga sangat berperan penting dalam memperoleh prestasi belajar yang baik. Masih rendahnya prestasi belajar yang dicapai peserta didik pada mata pelajaran tertentu salah satunya mata pelajaran ekonomi.

SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya merupakan sekolah menengah atas yang ada di kota Tasikmalaya. Di SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya, khususnya kelas X IPS yang prestasi belajarnya masih rendah. Berdasarkan riset yang telah dilakukan penulis bahwa masih banyak peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dari sekolah. Hal tersebut didukung dengan adanya data nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil peserta didik SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Berikut daftar nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran ekonomi untuk masing-masing kelas X IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata PAS Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi
Peserta Didik SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya

Kelas	KKM	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	Peserta Didik Yang Nilainya Di Atas KKM	Peserta Didik Yang Nilainya Di Bawah KKM
X IPS 1	75	36	56,19	2	34
X IPS 2	75	34	52,03	4	30
X IPS 3	75	35	51,91	1	34
X IPS 4	75	34	50,12	2	32
X IPS 5	75	36	55,40	4	32
Jumlah		175		13	162

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi 2021

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut masih banyak sekali peserta didik yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Nilai diperoleh dari nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil. Dilihat pada nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) tersebut, lebih banyak peserta didik yang tidak lulus atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dibandingkan dengan peserta didik yang lulus yakni mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik rendah.

Permasalahan yang muncul yang harus dihadapi oleh peserta didik tentunya berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pencapaian prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, akan tetapi dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Suryabrata (dalam Thaib, 2013:388) :

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis (kesehatan badan dan panca indera), faktor psikologis (intelligensi, sikap, dan motivasi). Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Adapun menurut Dalyono (Dalam Sulistyorini dan Fathurrohman, 2018:120) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah “Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri) meliputi: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri) meliputi: keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar”.

Kegiatan belajar mengajar akan dapat dilaksanakan dengan baik apabila mengoptimalkan fungsi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perolehan prestasi belajar. Tidak mudah bagi peserta didik dalam mencapai prestasi belajar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yakni faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu peserta didik dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu peserta didik.

Penelitian yang dilakukan Kardisius Agot, dkk (2019), memberikan hasil bahwa terdapat 15 (lima belas) faktor prestasi belajar yang terbentuk, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut: lingkungan keluarga 17,21%, penguasaan materi 7,80%, suasana kelas 6,80%, sumber belajar 5,95%, keaktifan siswa 4,68%, minat belajar 4,48%, lingkungan sekolah 3,92%, fisiologis siswa 3,68%, metode belajar 3,39%, lingkungan masyarakat 3,21%, kedisiplinan guru 2,99%, metode mengajar guru 2,85%, kesiapan siswa 2,68%, fasilitas belajar 2,56%, kurikulum 2,35%. Faktor yang memberi kontribusi paling besar adalah lingkungan keluarga yaitu sebesar 17,21%. Kontribusi terkecil diberikan oleh kurikulum yaitu sebesar 2,35%

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.”

1.2 Rumusan Masalah

Prestasi belajar peserta didik selalu diupayakan agar meningkat, maka hal tersebut dapat dilakukan dengan optimalisasi fungsi semua faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh faktor jasmaniah terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh faktor psikologis terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh faktor keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya?
4. Bagaimana pengaruh faktor sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya?
5. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan masyarakat prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Bagaimana pengaruh faktor jasmaniah terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya
2. Bagaimana pengaruh faktor psikologis terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya
3. Bagaimana pengaruh faktor keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya
4. Bagaimana pengaruh faktor sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya
5. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan masyarakat prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empirik tentang faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi peserta didik sehingga dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman yang mendalam mengenai faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik sehingga menjadi bekal ketika menjadi seorang tenaga pendidik di masa yang akan datang.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah arsip di perpustakaan Universitas Siliwangi, dan menjadi kajian literatur bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian untuk menjadi bahan pembandingan sesuai dengan penelitian terkait dengan permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat dijadikan penilaian dalam pengambilan keputusan terkait dengan prestasi belajar peserta didik.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan bahan informasi bagi orang yang membutuhkan terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis.